BEST PRACTICE

Lokasi	SMK NEGERI 1 PACITAN
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	Peningkatan kepercayaan diri peserta didik membaca indah geguritan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*
Penulis	Rustanto,S.Pd
Tanggal	23 Oktober 2022
Situasi Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Berbicara merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang penting dalam Kompetensi Keahlian, Multimedia Salah satu Program Keahlian yang ada di SMKN 1 Pacitan bahkan juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sebab melalui aktifitas berbicara seseorang dapat menyampaikan, keinginan, aspirasi, inspirasi, pikiran, gagasan, bujukan, teguran ajakan, hiburan dan juga nasehat. Namun, berbicara didepan umum, didepan kamera bukan perkara yang mudah, butuh pengalaman, ketrampilan lebih untuk dapat melakukanya dengan baik. Kesulitan berbicara ini dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat menghambat kelancaran saat didepan umum. Hambatan-hambatan tersebut dapat berupa cemas, rasa takut, dan tertekan. Perasasaan-perasaan tersebut dapat membuat orang orang kurang percaya diri, gemeteran, berkeringat dingin bahkan sampai membuat orang tidak bisa berkata-kata di depan umum. Kesulitan berbicara di depan umum inilah yang juga dialami peserta didik kelas XI Multimedia 1 disatuan pendidikan SMK Negeri 1 Pacitan, khususnya pada materi membaca indah geguritan dengan capaian pembelajaran memperagakan teks geguritan sesuai isi dengan bahasa yang komunikatif. Permasalahan ini diketahui melalui hasil pengamatan dan wawancara pada guru sejawat.

	Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, kesulitan yang dialami peserta didik kelas XI PSPT 1 SMK Negeri 1 Pacitan ini terjadi disebabkan beberapa hal berikut: 1) Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran *geguritan* masih kurang tepat. 2) Peserta didik belum menguasai kosakata jawa yang kaya. 3) Peserta didik kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran geguritan 4) Peserta didik menganggap dengan cakap membaca mereka juga mampu membaca indah geguritan. 5) Peserta didik merasa *geguritan* sulit untuk dipelajari, apalagi sampai di fase mencipta dan praktik membaca indah *geguritan.* 6) Peserta didik jarang atau bahkan tidak pernah mendengarkan *geguritan.* Berdasarkan permasalahan diatas, praktik baik (*Best Practice*) perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dengan mengunakan model dan strategi yang tepat sehingga pembelajaran inovatif dapat tercapai dengan baik.
Tantangan Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat.	Beberapa hal yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan ini terdapap beberapa aspek, yaitu: guru dan peserta didik. 1. Aspek dari guru yaitu: a) Membutuhkan persiapan lebih untuk menyiapkan alat, konsep, dan media. b) Pemilihan materi ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. c) Membutuhkan waktu yang panjang dalam pelaksanaanya. 2. Aspek dari peserta didik yaitu: a) Peserta didik yang memiliki kemampuan yang kurang cenderung minder. b) Peserta didik yang memiliki keberanian cenderung lebih aktif.

	Tantangan ini tentunya harus mampu dilewati oleh guru dengan berbagai cara seperti menggunakan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dan menggunakan metode KWL. Penggunaan sumber belajar, materi dan media yang tepat dan terkait dunia peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, materi membaca indah geguritan dengan sinematik geguritan secara berpasangan bisa menjadikan peserta didik saling bekerjasama dan kreatif, sehingga ketika menghadapi kesulitan peserta didik bisa mengatasinya dan bisa mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari juga sebagi bekal terjun di dunia kerja. Penggunaan metode, tehnik dan media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan serta melibatkan peserta didik secara aktif. Yang terlibat pada Praktik PPL Siklus 1 ini adalah: 1. Peserta didik kelas XI Multimedia 1 yang berperan penting dalam proses pembelajaran. 2. Kepala Sekolah sebagai fasilitator, motivator dan evaluasi. 3. Guru sejawat yang membantu terlaksananya kegiatan ini.
Aksi Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini	1. Langkah-langkah dalam aksi praktik baik ini menggunakan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dan menggunakan metode KWL dengan langkah-langkah sebagai berikut: **Fase 1**- Pengenalan masalah Guru menayangkan video tentang tatacara yang baik ketika membaca indah geguritan sesuai kaidah yang benar. **Fase 2**- Mendesain Perancangan Projek Guru dan peserta didik membicarakan tata cara membaca indah geguritan dan penyelesaian projek sinematik geguritan. **Fase 3**- Menyusun Jadwal Projek Guru memfasilitasi peserta didik untuk membaca indah geguritan dan membuat sinematik geguritan secara berpasangan.

	Fase 4- Pelaksanaan&memonitor kemajuan projek Guru membagikan LKPD kepada setiap peserta didik yang berisi tugas projek dan tagihanya dalam bentuk lembaran yang berisi syair geguritan untuk diberi tanda jeda, dipraktekan membaca indah dan mincipta sinematik geguritan. **Fase 5-** Menguji Hasil 1) Peserta didik secara berpasangan melakukan perekaman dan praktik membaca indah geguritan. 2) Setiap peserta didik diperkenankan mengirimkan hasil projek yang sudah diapload di media social (youtube, IG) yang telah mereka buat melalui google drive atau grup WA kelas. **Fase 6-** Mengevaluasi 1) Guru memberikan masukan terhadap praktik membaca dan projek yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. 2) Peserta didik mencatat hal-hal yang penting. 2. Strategi yang digunakan Strategi pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan model pembelajaran *project based learning (PjBl)* dengan pengerjaan proyek penyajikan hasil praktik membaca indah geguritan, hasil karya sinematik geguritan secara mandiri (*terlampi*r) dengan menggunakan *CapCut*, presentasi menyajikan hasil kerja mandiri. Menerapkan TPACK yaitu hasil video yang telah direkam oleh temanya kemudian diedit menggunakan CapCut dan dishare ke media sosial *(youtube atau IG*) sehingga bisa menambah umpan balik bagi peserta didik. 3. Bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat?

	a) Proses awal peserta didik diskusi berpasangan dalam membaca geguritan, menandai jeda atau intonasi kemudian tiap pasangan praktik membaca geguritan dan pasanganya merekamsecara bergantian, dari hasil rekaman peserta didik secara mandiri mengedit video hasil syooting maju membaca geguritan dengan bentuk sinematik geguritan. Kemudian hasil video yang sudah diedit dishare di media sosial *(youtube atau IG* sebagai umpan balik bagi peserta didik. b) Siapa saja yang terlibat dari proses tersebut yaitu: 1) Bapak Drs. Joko Supriyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang memonitoring melalui Zoom, 2) Peserta didik kelas XI Multimedia 1. 4. Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini ? a) Modul ajar b) Buku Sastri Basa Jawa Kelas XI. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur (2015) c) Buku Wasis Basa Kelas XI. Telaga Ilmu (2019) d) Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa Edisi Revisi (2019) e) Youtube https://youtu.be/idARMQwloE0?si=dGu8w2wbmA1FnGif f) Youtubehttps://youtu.be/EPukOmv9yv8?si=mULUAwHZlVGpEoWV
Refleksi Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang	Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang dilakukan dapat dilihat dari hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui *google form* dapat disimpulkan peserta didik senang dengan pembelajaran *project based learning (PjBl)* dan strategi sinematik geguritan dapat meningkatkan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran, yaitu dapat membaca indah geguritan dengan percaya diri. Selain itu, aksi ini juga berdampak pada kemampuan peserta didik berbicara dihadapan orang lain. *(data terlampir)*

menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut	Adapun faktor yang menjadi keberhasilan dalam aksi ini adalah penggunaan model pembelajaran *project based learning (PjBl)* dan strategi sinematik geguritan yang membantu peserta didik lebih kreatif dan percaya diri. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil penilaian praktik membaca geguritan peserta didik menunjukan hasil nilai rata-rata kelas 84,3 dengan nilai tertinggi peserta didik adalah 95 dan nilai terendah peserta didik adalah 75. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan peserta didik dalam praktik membaca geguritan dengan persentase yang tuntas 100% dan yang belum tuntas 0% dari 30 peserta didik. *(data terlampir*) Melihat uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran inovatif dapat tercipta jika model dan strategi pembelajaran yang ditentukan tepat dan sesuai meski masih perlu perbaikan pada peserta didik yang belum tuntas.
Daftar pustaka	Sudjana, N. 1990. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Sudjana, N. (2015). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo. Sugiono. (2017). Evaluasi Pendidikan. Alfabeta. Pengelola web Direktorat SMP. Perbedaan Mendasar Antara Penilaian Formatif dan Sumatif. Direktorat Sekolah Menengah Pertama. (https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/asesmen/formatif-dan-sumatif/) Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Laman Resmi Penilaian Pendidikan. (https://www.puspendik.kemdikbud.go.id/penilaian/) Purwanto, M. Ngalim. 2006. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran

A. HASIL PROJEK SINEMATIK GEGURITAN PESERTA DIDIK

HASIL PROJEK SINEMATIK GEGURITAN PESERTA DIDIK		
NO	**NAMA**	**LINK**
1	AMMAR FAIZAL	https://youtu.be/EWav8vUKuS4?feature=shared
2	ANGGA SURYATAMA	https://youtu.be/JPto6AhfJP0?si=dMjOFwzqcA4Jt_Qq
3	ASSIDIQ ROHMAN D	https://youtu.be/Vph2PD9lWc4?si=buEg5_MvtCk1DWw1
4	AYUDEA CHANDRANAYA	https://youtu.be/hqVXG53kTLc?si=SNSkpFxwjBh_2wsg
5	CHANTIKA ALIFAH P	https://youtu.be/hqVXG53kTLc?si=SNSkpFxwjBh_2wsg
6	DAVID SUJA SAPUTRA	https://youtu.be/C_2EX9H3PDM?si=mubBKdPyiOAlTaZE
7	DIMAS PRASETYA	https://youtu.be/ZQnCoGwYXPk?si=_gQxtRiOFh6J0xJ2
8	DION ADI NUGRAHA	https://youtu.be/I5h3kI1-nhs?si=DmcqApG7X_fIrrHU
9	FAJAR NUR WAHID	https://youtu.be/Pht31e2dWIs
10	FERNANDA ABYAMTARA P	https://youtu.be/agAr39j5Fgk?si=EYFxVD1Rl5CMkmo6
11	FITRI OKTAVIA I	https://youtu.be/x30Q_KeDDbA?feature=shared
12	GHIFARI FARAS D	https://youtu.be/fhjQtiStErI?si=3cvVfALxoe_Zorhf
13	HAFIS MAWAZANECHA L	https://youtu.be/Gc3tkdQJIYI?si=5HP4iwDWVb55zdA4
14	HAYU MAHANANI	https://youtu.be/IcdZSupPwuY?si=WHFuSQ93MFEAqujS
15	IRFIN RIDHO ARYANO	https://youtu.be/JE4VKKtS45c?si=PBgA1-b_eiZMVFkV

16	MARLIANO HIKCMAP	https://youtu.be/T8McUwt9uq4?si=wwdwRaMgOlxl29Vw
17	MARSHA AURELIA	https://youtu.be/IcdZSupPwuY?si=WHFuSQ93MFEAqujS
18	MIRNANDHA YUDHA P	https://youtu.be/kdpKzAWdGiI?si=pLE9mdWAnx5_mGMF
19	MUHAMMAD KHOIRUL F	https://youtu.be/9Uwqdcc5-QA?si=2CnnyxBT77DIdy-o
20	MUHAMMAD YANSI I	https://youtu.be/48YsCP38gis?si=Eo_Cnc8ndUyf-SdC
21	NATA RASENDRYA A	:https://youtu.be/KMgq37PXaaI
22	NUR RIDHO HAKIKI	https://youtu.be/5fhikbX3qpk?si=Kabt3zFdBAzqLP4F
23	RAFI NUR HIDAYAT	https://youtu.be/_3Vi3iieKYI?si=HqPb-mnYRjwfQo0e
24	RAIHAN ALFARIANO	https://youtu.be/IHDBqPmFT8Y?si=tBM4Vr9kq0mbQzjO
25	RAIHANIKIDY ADHYASTA	https://youtu.be/_WxNrgxor8k?feature=shared
26	RENO PANGESTU	https://youtu.be/Vo8UCMGiN68?si=0C2sk90Vtr7FN1Ny
27	RIKO FIRDAU S	https://youtu.be/IP-UMLN5Hgg?si=dsPXiNOdy5J9XYT-
28	TEKHI NURFITRIANA	https://youtu.be/UMqqSBtqkbU
29	WISNU ADI WINATA	:https://youtu.be/8q2AicKxN3o?si=ba66HBIULefksPKg
30	YONI APRILIANSA	https://youtu.be/WERiC4lLahU?si=GcrRR6zQfxGjJ-KR

B. HASIL REFLEKSI VIA GOOGLE FORM

Salin

Apakah bapak guru mengajar dengan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan?

30 jawaban

C. NILAI PRAKTIK KELAS XI MULTIMEDIA 1 MEMBACA INDAH GEGURITAN

RUBRIK PENILAI PROJEK						
NO	NAMA	KUALITAS SWARA	KUALITAS GAMBAR	KETEPATAN WAKTU	SKOR	KKM
1	AMMAR FAIZAL	35	30	25	90	75
2	ANGGA SURYATAMA	35	20	20	75	
3	ASSIDIQ ROHMAN D	30	25	20	75	
4	AYUDEA CHANDRANAYA	35	30	30	95	
5	CHANTIKA ALIFAH P	35	30	30	95	
6	DAVID SUJA SAPUTRA	30	25	20	75	
7	DIMAS PRASETYA	35	25	25	85	
8	DION ADI NUGRAHA	35	25	25	85	
9	FAJAR NUR WAHID	35	25	25	85	
10	FERNANDA ABYAMTARA P	35	25	25	85	
11	FITRI OKTAVIA I	35	25	25	85	
12	GHIFARI FARAS D	30	25	20	75	
13	HAFIS MAWAZANECHA L	35	25	25	85	
14	HAYU MAHANANI	30	30	25	85	
15	IRFIN RIDHO ARYANO	35	25	25	85	
16	MARLIANO HIKCMA P	35	25	25	85	
17	MARSHA AURELIA	35	30	25	90	
18	MIRNANDHA YUDHA P	30	25	20	75	
19	MUHAMMAD KHOIRUL F	35	25	25	85	
20	MUHAMMAD YANSI I	35	25	25	85	
21	NATA RASENDRYA A	30	25	25	80	
22	NUR RIDHO HAKIKI	35	25	25	85	
23	RAFI NUR HIDAYAT	35	25	25	85	
24	RAIHAN ALFARIANO	35	25	25	85	
25	RAIHANIKIDY ADHYASTA	35	25	25	85	
26	RENO PANGESTU	35	25	25	85	
27	RIKO FIRDAU S	35	25	25	85	
28	TEKHI NURFITRIANA	35	30	30	95	
29	WISNU ADI WINATA	35	25	20	80	
30	YONI APRILIANSA	35	25	20	80	
	Jumlah	1020	775	730	**2525**	
	Rata-Rata	84,2				
	Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas	30				
	Prosentase Tuntas	100%				
	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	0				
	Prosentase Tidak Tuntas	0%				
	Nilai Tertinggi	95				
	Nilai Terendah	75				

RUBRIK PENILAI KETRAMPILAN						
NO	NAMA	WICARA	WIRAMA	WIRASA	SKOR	KKM
1	AMMAR FAIZAL	35	30	25	90	
2	ANGGA SURYATAMA	35	25	20	80	
3	ASSIDIQ ROHMAN D	30	25	25	80	
4	AYUDEA CHANDRANAYA	35	30	30	95	
5	CHANTIKA ALIFAH P	35	30	30	95	
6	DAVID SUJA SAPUTRA	30	25	25	80	
7	DIMAS PRASETYA	35	25	25	85	
8	DION ADI NUGRAHA	35	25	25	85	
9	FAJAR NUR WAHID	30	25	25	80	
10	FERNANDA ABYAMTARA P	35	25	25	85	
11	FITRI OKTAVIA I	35	25	25	85	
12	GHIFARI FARAS D	30	25	25	80	
13	HAFIS MAWAZANECHA L	35	30	20	85	
14	HAYU MAHANANI	30	30	25	85	
15	IRFIN RIDHO ARYANO	35	25	25	85	
16	MARLIANO HIKCMA P	35	25	25	85	**75**
17	MARSHA AURELIA	35	30	25	90	
18	MIRNANDHA YUDHA P	30	25	25	80	
19	MUHAMMAD KHOIRUL F	35	25	25	85	
20	MUHAMMAD YANSI I	35	25	25	85	
21	NATA RASENDRYA A	30	25	20	75	
22	NUR RIDHO HAKIKI	35	25	25	85	
23	RAFI NUR HIDAYAT	35	25	25	85	
24	RAIHAN ALFARIANO	30	25	25	80	
25	RAIHANIKIDY ADHYASTA	35	25	25	85	
26	RENO PANGESTU	30	25	25	80	
27	RIKO FIRDAU S	35	25	25	85	
28	TEKHI NURFITRIANA	35	30	30	95	
29	WISNU ADI WINATA	35	25	20	80	
30	YONI APRILIANSA	35	25	20	80	
	Jumlah	1005	785	740	**2530**	
	Rata-Rata	84,3				
	Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas	30				
	Prosentase Tuntas	100%				
	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	0				
	Prosentase Tidak Tuntas	0%				
	Nilai Tertinggi	95				
	Nilai Terendah	75				